

## EDUCATION

# Tinta Emas Mahasiswa UI di Lembaga Riset Dunia Bidang Nuklir

By [Rangga Trangana](#) on 26 April 2016

SHARE

TWEET

SHARE

SHARE



ISTIMEWA

**MONDAY.ID** – Generasi muda Indonesia kembali menorehkan tinta emas di kancah Internasional. Kali ini dalam kegiatan 'OpenLab Summer Research Program 2016' di Conseil Européen pour la Recherche Nucléaire (CERN) atau Organisasi Eropa untuk Riset Nuklir.

Adalah mahasiswa Teknik Komputer Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI), I Made Sanadhi Sutandi (21 tahun) yang berhasil menjadi duta Indonesia dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh salah satu Pusat Riset Komputasi & Partikel Fisika terbesar di dunia itu.

Seleksi ketat harus dilalui Sanadhi sebelum pada akhirnya terpilih mewakili Indonesia. Saat proses seleksi, Sanadhi berhasil menggungguli 1.461 mahasiswa lainnya dari seluruh dunia. Selama delapan minggu terhitung sejak 20 Juni hingga 21 Agustus 2016), Sanadhi akan terlibat secara langsung dalam proyek pengembangan sistem IT di Jenewa, Swiss.

Dalam keterangannya, Sanadhi mengatakan pencapaiannya sebagai duta Indonesia di CERN merupakan peluang emas. Sebab, kata Sanadhi, dirinya dapat belajar langsung dengan para pakar di bidang teknologi. Selain itu, lanjut Sanadhi, dirinya dapat merasakan dan melihat langsung teknologi dan inovasi di seluruh dunia.

Terlebih selama kegiatan berlangsung, Sanadhi akan memperoleh sejumlah topik perkuliahan. Selain itu, Sanadhi juga akan terlibat langsung pada proyek penelitian bersama dengan peneliti CERN untuk mendalami domain keilmuan yang menjadi kebutuhan utama pada infrastruktur IT. Seperti: data acquisition, computing platforms, data storage architectures, compute provisioning and management, data analytics, serta networks and communication.

"Pencapaian ini merupakan peluang emas karena saya dapat belajar langsung dengan

para pakar di bidang teknologi serta melihat dan merasakan langsung teknologi dan inovasi yang ada diseluruh dunia. Saya yakin dan mantap untuk menyerap ilmu dan membangun network sebanyak-banyaknya saat bekerja disana agar ilmu pengetahuan ataupun hardskill dan softskill saya dapat teruji dengan baik.”

Sementara itu, Kepala Humas dan KIP Universitas Indonesia (UI) Rifelly Dewi Astuti menuturkan, CERN telah memberikan sumbangsih dan kontribusi nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan terapan. Diantaranya teknologi www (world wide web) yang saat ini sudah menjadi bagian besar dalam kehidupan manusia. Selain itu, CERN berkontribusi pada penemuan partikel Higgs Boson yang mendapatkan hadiah Nobel Fisika pada 2013 dan penemuan Super Symmetry dan Quark-Gluon Plasma yang menunjukkan fenomena pembentukan alam semesta.

SHARE

TWEET

SHARE

SHARE

[← PREVIOUS STORY](#)

**Ubah Nasib Masyarakat Miskin  
Lewat Perguruan Tinggi Negeri**

[ABOUT RANGGA TRANGGANA](#)[LEAVE A REPLY](#)

Your email address will not be published. Required fields are marked \*

Comment

Name \*

Email \*

Website

Post Comment

[ABOUT US](#)[DAILY](#)[TIMELINE](#)[LEADERSHIP](#)[INFLUENCERS](#)[EDUCATION](#)[INTEREST](#)[SHOW OFF](#)[FAITH](#)[BIOGRAPHY](#)